

BAB VI

PEMBAHASAN

Dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Sihrazy dapatlah diperoleh gambaran bahwa : Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya dalam novel Bumi Cinta ini terungkap banyak sekali. Melalui perbuatan dan dialog yang terjadi antara tokoh utama dan tokoh lainnya. Juga dalam hal melakukan ritual agama islam seperti sholat, zikir, berdoa, dan lain sebagainya. Saat hidup di negara bebas seperti Rusia tantangan terberat seorang yang religius adalah tetap komitmen pada ibadah dalam menyembah Tuhannya. Dan perubahan kultur sosial yang terjadi saat ini dapat merubah perilaku seseorang. Namun Ayyas seorang pemuda (Tokoh utama) berusaha untuk tetap Istiqomah pada tujuan awal kedatangannya ke negara Rusia itu. Inilah gambaran sekilas tentang musuh-musuh atau kendala yang dihadapi oleh generasi muda kita. Indonesiapun saat ini sangat rawan dengan berbagai situs-situs pornografi, SMS porno, bahkan terbitnya majalah pornografi, maraknya peredaran VCD cabul/ porno dengan pemeran utama para remaja juga artis terkenal, bahkan pelacuran remaja yang marak disekitar kita semakin takterdikendalikan. Akhirnya tameng agama amat diperlukan bagi pembinaan jiwa taqwa melalui pendidikan mengenai adanya Tuhan yang selalu mengawasi kita .Sungguh untuk menyelamatkan generasi yang akan datang, pembangunan mental Ketuhanan di negara kita harus lebih diperhatikan, dan dilaksanakan lebih intensif. Pemantapan keyakinan agama pada setiap pemeluknya sangat penting diwujudkan agar kita siap pada tantangan yang akan datang. Nilai Moral yang lain terdapat dari dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy adalah : Nilai Moral hubungan manusia dengan

dirinya sendiri. Yaitu kemampuan seseorang dalam mengetahui kelebihan dan kelemahannya sendiri. Manusia adalah terdiri dari hati dan nalar. Memijam istilah moral Suseno adanya kesadaran moral. Dengan mengembangkan sikap hati, mendengarkan hati nurani atau sikap batin hingga dapat tercapai keseimbangan kebahagiaan lahir dan batin. Dalam kehidupan yang dinamis ini kadang terjadi kekosongan jiwa, kegelisahan dan berbagai kecemasan dari para manusia karena tuntutan hidup yang tinggi. Kekecewaan kadang datang melanda manusia yang tidak berkeyakinan dan melaksanakan kewajiban agamanya dengan riil. Ketika kaum muda banyak yang menuhankan aliran hedonisme bahwa hidup ini untuk meraih kenikmatan semata. Maka, jika kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan harapannya, timbullah kegelisahan dan kekecewaan. Menghadapi hal ini sikap mental yang sebaiknya kita miliki adalah : Qonaah / menerima apa adanya, sabar, jujur, kesediaan bertanggung jawab, keberanian moral menghadapi kenyataan hidup dan lain sebagainya. Sebagai pemuda kita harus mamiliki ketangguhan diri dalam memegang prinsip kebenaran. Yaitu tekad mempertahankan sikap yang diyakini kebenarannya, walaupun itu berarti tidak di dukung oleh lingkungannya. Keberanian moral juga berarti, kesetiaan diri terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik.

Nilai moral yang lain yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shrazy ini adalah, hubungan manusia dengan masyarakat atau Nilai Moral Sosial. Nilai moral sosial yang dipesankan seorang pengarang dalam sebuah karya sastra meliputi ajaran-ajaran yang baik atau mulia, dalam interaksinya antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan sosialnya. Dimana manusia tak dapat hidup tanpa orang lain. Pesan moral sosial tersebut mengajak manusia untuk lebih peduli terhadap sesama makhluk ciptaan

Tuhan, saling tolong menolong tanpa melihat suku, golongan, agama dan lain sebagainya. Sehingga pesan moral yang disampaikan diharapkan mampu menggugah jiwa sosialnya. Dalam setiap langkah manusia selalu berhubungan dengan orang lain. Setiap manusia cenderung senang bila berhasil berbuat baik bagi orang lain. Dengan saling tolong menolong akan terjalin komonitas masyarakat yang saling bekerjasama dan tenggang rasa. Apabila kita menginginkan adanya masyarakat yang stabil tingkah laku sosialnya tertib dan baik, maka tingkah laku yang baik haruslah di taati dan di polakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang relatif diterima dan disepakati bersama. Dan keutamaan nilai- nilai moral itu dapat diintegrasikan dalam suatu tatanan dan sistim tertentu.